

ABSTRAK

ANALISIS PENYELESAIAN PEMBIAYAAN UMKM BERMASALAH PADA SITUASI COVID 19 (STUDI KASUS DI BPRS BHAKTI SUMEKAR)

Perkembangan bank syariah bertambah maju dan sudah meluas di negara Indonesia. Namun pada awal tahun 2019 bank syariah mengalami penurunan yang disebabkan karena adanya pandemi *corona virus*. Adanya pandemi tersebut menyebabkan angsuran pembiayaan mengalami kemacetan karena nasabah tidak mampu untuk melakukan kewajibannya pada bank syariah. Begitu juga yang dialami oleh BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dimana nasabah tidak mampu menunaikan kewajibannya pada bank sehingga bank BPRS Bhakti Sumekar mengalami kenaikan pada *Non Performing Finance* (NPF). Oleh karena itu Bank BPRS Bhakti Sumekar melakukan berbagai usaha untuk menekan nilai NPF nya turun.

Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Dan pada teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan terakhir penafsiran data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penyelesaian pembiayaan UMKM bermasalah pada situasi covid 19 di BPRS Bhakti Sumekar menerapkan kebijakan restrukturisasi covid 19 yang dikeluarkan oleh OJK pada peraturan POJK 03/POJK.03/2020. Dimana kebijakan ini dikhususkan untuk nasabah yang memiliki kualitas pembiayaan dalam perhatian khusus dan kualitas pembiayaan kurang lancar dan masa berlaku kebijakan restrukturisasi covid 19 sampai Maret 2022.

Kata Kunci : Pembiayaan UMKM bermasalah, Pandemi Covid 19, BPRS Bhakti Sumekar

ABSTRACT

ANALYSIS OF PROBLEM UMKM FINANCING SOLUTION IN THE COVID-19 SITUATION (CASE STUDY IN BPRS BHAKTI SUMEKAR)

The development of Islamic banks is progressing and has expanded in Indonesia. However, at the beginning of 2019 Islamic banks experienced a decline due to the corona virus pandemic. The existence of the pandemic caused financing installments to experience congestion because customers were unable to carry out their obligations to Islamic banks. The same was experienced by BPRS Bhakti Sumekar Sumenep where customers were unable to fulfill their obligations to the bank so that the BPRS Bhakti Sumekar bank experienced an increase in Non Performing Finance (NPF). Therefore, Bank BPRS Bhakti Sumekar made various efforts to suppress its NPF value down.

The method used in writing this research is a qualitative research method with techniques in collecting data in this study using interviews and documentation. Sources of data used in this study are secondary data and primary data. And the data analysis technique uses data reduction, data presentation, and finally data interpretation.

The results of this study indicate that in resolving UMKM financing problems in the covid 19 situation at BPRS Bhakti Sumekar implemented the covid 19 restructuring policy issued by OJK in POJK regulation 03/POJK.03/2020. Where this policy is specifically for customers who have financing quality with special attention and substandard financing quality and the validity period of the Covid 19 restructuring policy is until March 2022.

Keywords: Problematic UMKM financing, Covid 19 pandemic, BPRS Bhakti Sumekar